

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN *Taenia saginata* PADA FESES SAPI
DI PETERNAKAN KECAMATAN SUKARAMI
KOTA PALEMBANG TAHUN 2025**



**ADLINA PUTRI FARISAN
NIM PO7134122046**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN *Taenia saginata* PADA FESES SAPI
DI PETERNAKAN KECAMATAN SUKARAMI
KOTA PALEMBANG TAHUN 2025**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya Kesehatan



**ADLINA PUTRI FARISAN
NIM PO7134122046**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah

GAMBARAN *Taenia saginata* PADA FESES SAPI
DI PETERNAKAN KECAMATAN SUKARAMI
KOTA PALEMBANG TAHUN 2025

Disusun Oleh:
ADLINA PUTRI FARISAN
NIM PO7134122046

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal:
17 Mei 2025

Pembimbing Utama,



Herry Hermansyah, S.K.M., M.Kes.
NIP 197005181991031003

Pembimbing Pendamping,



Lis Afriyani, M.Si.
NIP 199410102022032004

Palembang, 17 Mei 2025

Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis



Nurhayati, S.Pd., S.K.M., M.Kes.
NIP 197009241991032001

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN *Taenia saginata* PADA FESES SAPI
DI PETERNAKAN KECAMATAN SUKARAMI
KOTA PALEMBANG TAHUN 2025

Disusun oleh
ADLINA PUTRI FARISAN
NIM PO7134122046

Telah dipertahankan dalam
seminar di depan Dewan Penguji
Pada tanggal:
22 Mei 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI:

Ketua
Herry Hermansyah, S.K.M., M.Kes.
NIP 197005181991031003


(.....)

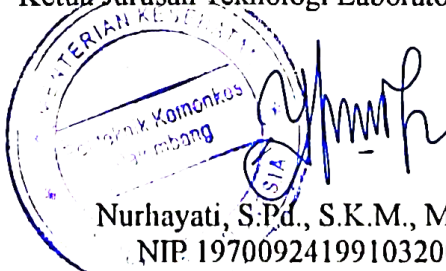
Anggota
Iis Afriyani, M.Si.
NIP 199410102022032004


(.....)

Anggota
Abdul Mutholib, ST, MT
NIP 196707171989031003


(.....)

Palembang, 22 Mei 2025
Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis


Nurhayati, S.Pd., S.K.M., M.Kes.
NIP 197009241991032001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan benar.

Nama : Adlina Putri Farisan

NIM : PO7134122046

Tanda Tangan :



Tanggal : 21 Mei 2025

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Palembang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Adlina Putri Farisan
NIM	: PO7134122046
Program Studi	: D-III Teknologi Laboratorium Medis
Jurusan	: Teknologi Laboratorium Medis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Palembang **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

GAMBARAN *Taenia saginata* PADA FESES SAPI DI PETERNAKAN KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG TAHUN 2025

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Palembang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal : 21 Mei 2025
Yang menyatakan,



Adlina Putri Farisan

HALAMAN PERSEMBAHAN

*“The beautiful thing about life is that you can always change, grow,
and become better”*

Bismillahirrahmanirrahim Dengan ridho Allah SWT dan dengan kerendahan hati, karya tulis ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Allah swt., untuk segala rahmat dan nikmat yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran atas segala sesuatu.
2. Untuk orang tua tercinta Ayah (Aksan) dan Ibu (Rina Wati) yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang selalu memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil.
3. Untuk adik penulis (Kaily Sisilia dan Adhyastha Khair) yang senantiasa selalu menjadi penyemangat selama proses perkuliahan.
4. Untuk diriku sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Semoga keberkahan selalu menghampiri.
5. Untuk sahabat penulis yang telah menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu ada di setiap masa sulit selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan ini. Terima kasih atas canda tawa yang selalu mengisi hari-hari penulis serta saling menguatkan satu sama lain.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2022 terutama kelas B (yang katanya “solid”) dan almamater tercinta Poltekkes Kemenkes Palembang. Semoga kita semua dilancarkan sampai akhir perjuangan. *See you on top.*
7. Segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah ikut berperan.

GAMBARAN *Taenia saginata* PADA FESES SAPI DI PETERNAKAN KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG TAHUN 2025

Adlina Putri Farisan
Program Studi DIII-Teknologi Laboratorium Medis
Poltekkes Kemenkes Palembang, Jl. Sukabangun I Palembang
Email : adlinaputrifarisanputri@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut *World Health Organization* (WHO), taeniasis dikategorikan sebagai *Neglected Tropical Diseases* (NTDs) atau *Neglected Zoonotic Diseases* (NZDs). Taeniasis pada manusia dapat menyebabkan hidatidosa, gangguan saraf pusat, dan otak. Taeniasis dapat terjadi karena mengonsumsi daging sapi yang tidak dimasak dengan baik yang terkontaminasi *Taenia saginata*. Infeksi taeniasis yang terjadi pada sapi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kondisi kandang yang tidak baik dan pakan ternak atau minuman sapi yang terkontaminasi oleh telur *Taenia saginata*. **Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran *Taenia saginata* pada feses sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025. **Metode:** Penelitian ini bersifat deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Yang diambil menggunakan *simple random sampling*. Sampel adalah feses sapi dari 38 ekor sapi. Pemeriksaan feses menggunakan metode flotasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025. Analisis data menggunakan distribusi frekuensi. **Hasil:** Dari 38 sampel didapatkan 2 (5,3%) sampel positif terinfeksi telur *Taenia saginata*. Berdasarkan jenis pakan sapi, didapatkan 2 (5,9%) sampel positif pada pakan campuran. Berdasarkan kebersihan kandang, didapatkan 2 (25%) sampel positif pada kandang dengan kebersihan buruk. **Kesimpulan:** Infeksi taeniasis pada ternak sapi ditemukan 5,3% positif. Perlu diberikan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan kandang dan pengelolaan pakan ternak yang baik untuk mencegah infeksi zoonosis.

Kata Kunci: Taeniasis, *Taenia saginata*, Jenis Pakan, Kebersihan Kandang

TAENIA SAGINATA IN FECES OF COWS IN CATTLE IN SUKARAMI DISTRICT, PALEMBANG CITY IN 2025

Adlina Putri Farisan

*D3 Medical Laboratory Technology Study Program
Poltekkes Kemenkes Palembang, Jl. Sukabangun I Palembang
Email: adlinaputrifarisanputri@gmail.com*

ABSTRACT

Background: According to the *World Health Organization* (WHO), taeniasis is categorized as *Neglected Tropical Diseases* (NTDs) or *Neglected Zoonotic Diseases* (NZDs). Taeniasis in humans can cause hydatidosis, central nervous disorders, and the brain. Taeniasis can occur due to consuming poorly cooked beef contaminated with *Taenia saginata*. Taeniasis infection that occurs in cattle is caused by several factors, including poor cage conditions and cattle feed or drinks contaminated by *Taenia saginata* eggs. **Objective:** To find out the presence of *Taenia saginata* in cow feces at the Sukarami District, Palembang City in 2025. **Methods:** This study was descriptive with a *cross-sectional* research design and used a sampling technique, namely *simple random sampling*. The sample was cow feces taken from 38 cows. Fecal examination uses the flotation method. This research will be carried out in March 2025. Data analysis uses frequency distribution. **Results:** From 38 samples, the results were obtained, namely 2 (5.3%) positive samples infected with *Taenia saginata* eggs. Based on the type of cow feed, 2 (5.9%) positive samples were obtained in mixed feed. Based on the cleanliness of the cage, 2 (25%) positive samples were obtained in the cage with poor hygiene. **Conclusions:** Taeniasis infection in cattle was found to be 5.3% positive. It is necessary to provide counseling on the importance of maintaining cage cleanliness and good animal feed management to prevent zoonotic infections.

Keywords: *Taeniasis, Taenia saginata, Feed Type, Cage Hygiene*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini yang berjudul **“Gambaran *Taenia saginata* pada Feses Sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025”**. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Palembang. Karya tulis ilmiah ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Muhamad Taswin, S.Si., Apt., M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang.
2. Nurhayati, S.Pd., S.K.M., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang.
3. Herry Hermansyah, S.K.M, M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu serta memberikan dukungan dan pengarahan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Iis Afriyani, M.Si. selaku pembimbing pendamping yang selalu memberikan dukungan, pengarahan, dan motivasi selama penyusunan karya tulis ilmiah.

5. Muhammad Ihsan Tarmizi, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan dukungan, pengarahan, dan motivasi selama pembelajaran di dunia perkuliahan.
6. Dian Adhe Bianggo NauE, SST., M.Bmd. selaku pembimbing laboratorium yang telah memberikan arahan dan dukungan selama penelitian berlangsung.
7. Seluruh dosen dan staf Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang.

Akhir kata, saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga tugas akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Palembang, 21 Mei 2025



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus	4
E. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Aplikatif.....	5
F. Ruang Lingkup Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. <i>Taenia saginata</i>	7
1. Morfologi.....	7
2. Siklus Hidup	10
3. Patogenitas.....	11
4. Gejala Klinis.....	11
5. Epidemiologi	12
6. Diagnosis	12
7. Faktor Risiko	12
8. Pencegahan	13
B. Sapi (<i>Bos</i> sp.)	13
C. Faktor yang Memengaruhi Keberadaan <i>Taenia saginata</i> pada Feses Sapi.....	14
1. Pakan Ternak.....	14
2. Kandang Ternak.....	15
D. Metode Pemeriksaan <i>Taenia saginata</i> pada Feses sapi.....	15
E. Kerangka Konsep.....	16
F. Definisi Operasional	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
1. Lokasi Penelitian	18
2. Waktu Penelitian.....	18
C. Populasi dan Sampel.....	18
1. Populasi Penelitian.....	18
2. Sampel Penelitian	19
D. Teknik Sampling.....	19
E. Sumber, Metode, dan Instrumen Pengumpulan Data.....	19
1. Sumber Data	19
2. Metode Pengumpulan data	19
3. Instrumen Pengumpulan data	20
F. Alur Penelitian	20
G. Analisis Data dan Interpretasi Hasil	21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	22
B. Pembahasan	25

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	29
B. Saran	29

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional.....	16
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi <i>Taenia saginata</i> pada Feses Sapi	22
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Pakan.....	23
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kebersihan Kandang.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Telur <i>Taenia</i> sp.	8
Gambar 2.2 Larva <i>Taenia saginata</i> (Sistiserkus)	8
Gambar 2.3 Scolex <i>Taenia saginata</i>	9
Gambar 2.4 Proglotid gravid <i>Taenia saginata</i>	9
Gambar 2.5 Cacing dewasa <i>Taenia saginata</i>	10
Gambar 2.6 Siklus hidup <i>Taenia saginata</i>	11
Gambar 2.7 Kerangka Konsep.....	16
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Agenda Konsultasi Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 2 : Instruksi Kerja Pemeriksaan
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Penjelasan kepada Pemilik Calon Subjek Penelitian
- Lampiran 5 : Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 6 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 8 : Rekapitulasi Hasil Penelitian
- Lampiran 9 : Pengolahan Data SPSS
- Lampiran 10 : Dokumentasi
- Lampiran 11 : Sertifikasi Kaji Etik Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), taeniasis dikategorikan sebagai *Neglected Tropical Diseases* (NTDs) atau *Neglected Zoonotic Diseases* (NZDs). Zoonosis adalah penyakit dan infeksi yang dapat ditularkan dari hewan vertebrata ke manusia atau sebaliknya (Charisma *et al.*, 2023). Taeniasis dapat disebabkan oleh infeksi *Taenia saginata* pada daging sapi mentah yang terkontaminasi. Infeksi *Taenia saginata* banyak terjadi di Amerika Latin, Afrika Timur, Eropa Timur, dan Rusia (CDC, 2024). Tingkat prevalensi cacing pita sebesar 35% terjadi di Indonesia sampai dengan tahun 2015, salah satunya disebabkan oleh *Taenia saginata* (Kemenkes, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Evendi pada tahun 2016 di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Tanah Merah Samarinda, ditemukan telur cacing *Taenia saginata* pada feses sapi dengan persentase sebesar 62,3%. Berdasarkan data di atas, penyebabnya disebabkan karena sapi tersebut banyak yang berasal dari Nusa Tenggara Timur, dimana pada daerah tersebut banyak dari penduduknya yang terinfeksi taeniasis. Lalu, ditemukan juga telur dan larva *Taenia saginata* sebesar 30% pada penelitian yang dilakukan oleh Anggraini *et al.*, (2023) pada feses sapi Madura yang disebabkan oleh kurangnya pengelolaan limbah kotoran di peternakan tersebut.

Salah satu peternakan yang menjual sapi pedaging untuk dijadikan sebagai hewan kurban adalah Peternakan Pak N yang berlokasi di Kecamatan Sukarami Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Peternakan tersebut belum

menerapkan sistem sanitasi lingkungan, kandang sapi yang dekat dengan permukiman penduduk, dan kebersihan kandang yang kurang baik. Menurut Anggraini *et al* (2023), peternakan yang kurang memperhatikan sanitasi lingkungan, seperti kandang sapi yang dekat dengan permukiman penduduk, dapat menyebabkan potensi zoonosis kecacingan lebih besar.

Menurut Sofiantin dan Sanaky (2024), *Taenia saginata* yang menyerang sapi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kebersihan kandang yang tidak diperhatikan serta pakan dan minuman ternak yang terkontaminasi telur *Taenia saginata*.

Pakan ternak yang diberikan harus memiliki syarat pakan yang baik yaitu mengandung zat makanan dengan kualitas dan kuantitas tinggi seperti lemak, protein, energi, mineral, dan vitamin. Pakan ternak dibutuhkan dalam jumlah tepat dan seimbang agar menghasilkan daging berkualitas dan berkuantitas tinggi (Anggara *et al.*, 2022). Penularan ke ternak bisa terjadi di padang rumput, pakan atau minuman ternak yang terkontaminasi telur *Taenia saginata* (Sari *et al.*, 2020). Sapi yang telah terinfeksi akan mengalami penurunan berat badan, melemahnya kondisi tubuh, berkurangnya nafsu makan, pembengkakan perut, dan dalam kasus yang parah, dapat mengakibatkan kematian (Sofiantin dan Sanaky, 2024). Cacing tersebut dapat menularkan taeniasis pada manusia.

Manusia dapat terinfeksi taeniasis karena mengonsumsi daging sapi yang mengandung *Taenia saginata* dari daging yang dimasak kurang matang pada suhu di bawah 120°F (56°C) (Fadilla *et al.*, 2022). Penyakit taeniasis ini yang jika tidak ditangani dengan tepat dapat memicu berbagai masalah lainnya seperti penyakit

hidatidosa, gangguan sistem saraf pusat dan otak serta terganggunya fungsi organ paru-paru atau hati bila larva pindah ke bagian tersebut dan pencernaan tersumbat (Sari *et al.*, 2020).

Selain daging, sapi juga dapat dimanfaatkan kotorannya untuk dijadikan pupuk organik. Perlu diperhatikan dalam penggunaannya karena kotoran sapi yang tidak diolah dengan baik dan diaplikasikan langsung pada tanaman akan menyebabkan pencemaran lingkungan. Kotoran sapi yang tinggi kandungan air dapat mengandung banyak bibit penyakit, gulma, dan senyawa beracun (Arimurti *et al.*, 2020). Berdasarkan siklus hidup cacing *Taenia saginata*, telur dan/atau larva dapat keluar bersamaan dengan feses sapi (Hermansyah *et al.*, 2023). Oleh karena itu, *Taenia saginata* dapat didiagnosis dengan menemukan telur dan/atau larva tersebut pada feses sapi.

Dari uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai **“Gambaran *Taenia saginata* pada Feses Sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025”**.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini yaitu peternakan Pak N yang belum menerapkan sistem sanitasi lingkungan, kandang sapi dekat dengan permukiman penduduk, dan kebersihan kandang yang kurang baik. Menurut Anggraini *et al* (2023), peternakan yang kurang memperhatikan sanitasi lingkungan, seperti kandang sapi yang dekat dengan pemukiman penduduk, dapat menyebabkan potensi zoonosis kecacingan lebih besar. Berdasarkan uraian tersebut, dapat

dirumuskan permasalahan yaitu belum diketahuinya gambaran *Taenia saginata* pada feses sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah distribusi frekuensi *Taenia saginata* pada feses sapi di peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025?
2. Bagaimanakah distribusi frekuensi *Taenia saginata* pada feses sapi di peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025 berdasarkan jenis pakan?
3. Bagaimanakah distribusi frekuensi *Taenia saginata* pada feses sapi di peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025 berdasarkan kebersihan kandang?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahuinya gambaran *Taenia saginata* pada feses sapi di peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

1. Diketahuinya distribusi frekuensi *Taenia saginata* pada feses sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025.
2. Diketahuinya distribusi frekuensi *Taenia saginata* pada feses sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025 berdasarkan jenis pakan.

3. Diketuinya distribusi frekuensi *Taenia saginata* pada feses sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025 berdasarkan kebersihan kandang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai informasi dan referensi di Poltekkes Kemenkes Palembang khususnya di bidang parasitologi terutama pada mata kuliah helmintologi di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Palembang mengenai gambaran *Taenia saginata* pada feses sapi.

2. Manfaat Aplikatif

Memberi sumbangsih ilmiah bagi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Palembang khususnya pada mata kuliah helmintologi dan memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat mengenai gambaran *Taenia saginata* yang ditemukan pada feses sapi agar masyarakat terhindar dari penyakit taeniasis.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus di bidang helmintologi dengan tujuan untuk menggambarkan keberadaan *Taenia saginata* pada feses sapi di peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif dan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pemeriksaan feses dilakukan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Palembang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan

teknik *simple random sampling* dengan perhitungan sampel yang mewakili jumlah populasi. Pelaksanaannya dilakukan pada bulan Februari-Mei 2025. Populasi sampel yaitu seluruh sapi di Peternakan Pak N Kecamatan Sukarami Kota Palembang yang berjumlah 38 ekor. Metode pemeriksaan laboratorium pada penelitian ini yaitu metode flotasi dengan larutan NaCl jenuh.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Taenia saginata*

Cacing *Taenia saginata* pada kelas cestoda usus yang menyebabkan penyakit taeniasis dan biasanya menyerang sapi. Hal tersebut disebabkan karena pakan dan minuman sapi ternak terkontaminasi oleh telur serta kurang menjaga kebersihan kandang sapi (Yudi Yahya *et al.*, 2024). Manusia merupakan satu-satunya inang definitif dari spesies ini. Telur dan/atau proglotid gravid dapat dikeluarkan bersama feses dan bertahan hidup sehari-hari sampai berbulan-bulan pada lingkungan (Hermansyah *et al.*, 2023). Penyebab manusia dapat terinfeksi *Taenia saginata* yaitu dengan mengonsumsi daging sapi yang kurang matang pada suhu di bawah 120°F (56°C) selama 15 menit (Fadilla *et al.*, 2022). Selain daging, sapi juga dapat dimanfaatkan kotorannya untuk dijadikan pupuk organik.

1. Morfologi

Morfologi *Taenia saginata* dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Telur

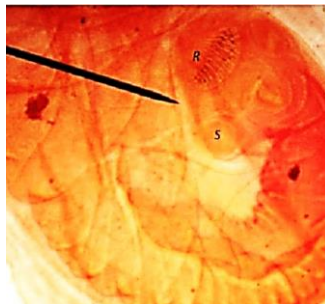
Telur *Tania saginata* berukuran panjang 30-40 µm dan lebar 20-30 µm. Telur ini berwarna coklat tengguli serta memiliki lapisan embriofore dengan garis radier dan di dalamnya terdapat *hexacanth* embrio (larva atau embrio cacing pita yang memiliki enam kait) (Charisma *et al.*, 2023).



Gambar 2.1 Telur *Taenia* sp.
Sumber : CDC, 2024)

b. Larva

Sistiserkus (larva cacing dalam genus *Taenia*) dapat dilihat secara makroskopis 2-4 minggu pasca infeksi dengan ukuran 2-5 mm yang dikenal sebagai sistiserkus bovis. Ciri-ciri kandung kemih dari sistiserkus antara lain yaitu berukuran 7-10 mm x 4-6 mm, berbentuk oval, dan berisi cairan skoleks yang berinvasi (Charisma *et al.*, 2023).



Gambar 2.2 Larva *Taenia saginata* (Sistiserkus)
Sumber : Charisma *et al.*, 2023

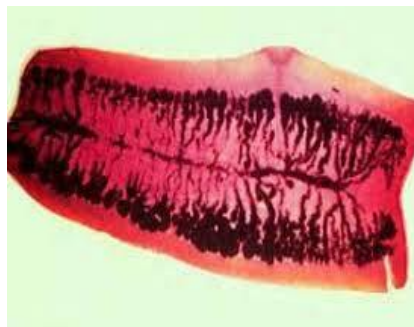
c. Cacing dewasa

Ukuran cacing dewasa *Taenia saginata* bisa mencapai 2-7 meter. Skoleksnya berbentuk piriform dengan ukuran 1-2 mm dan dilengkapi 4 batil isap yang menonjol.



Gambar 2.3 Scolex *Taenia saginata*
Sumber : CDC, 2024

Cacing *Taenia saginata* mempunyai strobila yang terdiri dari 1000-2000 proglotid. Lehernya terdiri dari beberapa segmen proglotid. Ukuran proglotid gravid yaitu 16-20 x 5-7 mm dan memiliki 15-20 buah cabang uterus. Uterus gravid mengandung sekitar 80.000-100.000 telur. Lubang kelamin (porus genitalis) terletak di lateral dan berselang-seling antara kiri dan kanan. Ovariumnya mempunyai 2 lobus besar berbentuk roset yang tampak melingkar di tengah segmen. Cacing ini dapat bertahan hidup sampai 25 tahun (Charisma *et al.*, 2023).



Gambar 2.4 Proglotid gravid *Taenia saginata*
Sumber : CDC, 2024

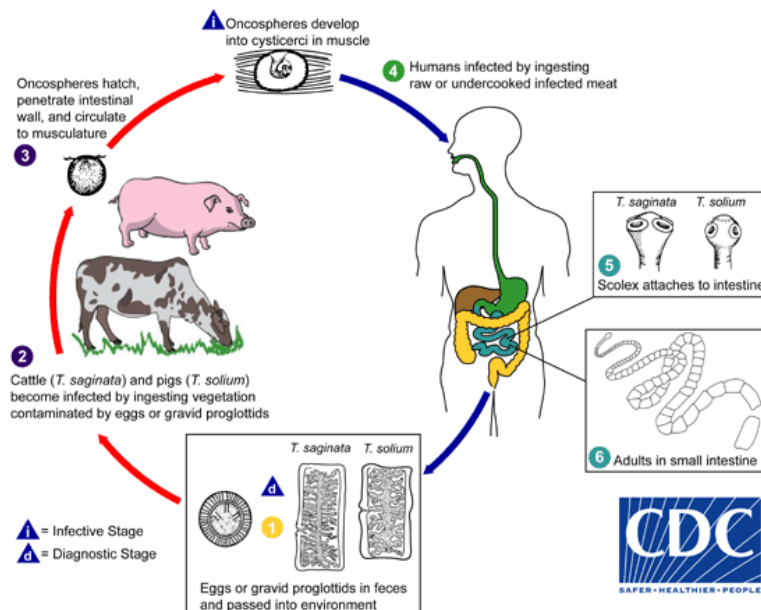


Gambar 2.5 Cacing dewasa *Taenia saginata*
Sumber : CDC, 2024s

2. Siklus Hidup

Manusia merupakan hospes definitif *Taenia saginata*. Proglotid gravid (telur) dapat bertahan selama beberapa hari hingga bulan di lingkungan yang dikeluarkan bersama feses. Sapi terinfeksi saat memakan rumput yang terkontaminasi proglotid gravid. Di dalam usus sapi, terdapat onkosfer yang bisa menembus dinding usus lalu berpindah ke jaringan otot dan berkembang menjadi sistiserkus. Sistiserkus bisa bertahan hingga beberapa tahun di dalam tubuh binatang tersebut.

Daging yang terinfeksi sistiserkus dan dimasak tidak matang akan menginfeksi manusia yang mengonsumsinya. Sistiserkus akan berkembang lebih dari dua bulan untuk menjadi cacing pita dewasa di dalam tubuh manusia. Cacing pita dewasa dapat bertahan selama beberapa tahun dan menggunakan skoleksnya untuk menyerang usus halus (Hermansyah *et al.*, 2023).



Gambar 2.6 Siklus hidup *Taenia saginata*
Sumber : CDC, 2024b

3. Patogenitas

Manusia yang tertelan larva sistiserkus bovis akan terinfeksi *Taenia saginata*. Larva tersebut akan menjadi cacing dewasa selama 2-3 bulan di jejunum. Cacing dewasa menempel di mukosa saluran pencernaan menggunakan batil isap di skoleks. Batil isap berfungsi sebagai penyerap sari-sari makanan di pembuluh darah dan membuat penderita mengalami gangguan saluran cerna, mudah lemas, dan berat badan menurun (Fadilla *et al.*, 2022).

4. Gejala Klinis

Menurut Hermansyah *et al* (2023), gangguan yang terjadi dapat menyebabkan beberapa gejala seperti, perut merasa tidak enak, sakit pada ulu hati, mual, muntah, diare, dan pusing. Hal tersebut biasanya ditemukan proglotid cacing yang bergerak-gerak lewat anus bersama feses. Gejala yang lebih berat terjadi bila proglotid masuk ke apendiks dan ileus oleh strobila cacing melalui obstruksi usus. Menurunnya berat badan secara tidak jelas dan banyak ditemukannya eosinofil di dalam darah tepi.

Jumlah dan ukuran cacing dapat menentukan luas iritasi dan efek sistemik pada usus. Beberapa gejala lain yang mungkin dialami penderita seperti, nyeri pada perut bagian atas, berat badan turun, mual muntah, nafsu makan turun, iritasi di sekitar anus, sakit kuning, terlihat cacing atau telur pada tinja.

5. Epidemiologi

Taenia saginata didistribusikan secara global, tetapi infeksi *Taenia saginata* banyak terjadi di Amerika Latin, Afrika Timur, Rusia, dan Eropa Timur (CDC, 2024). Tingkat prevalensi cacing pita sebesar 35% terjadi di Indonesia sampai dengan tahun 2015, salah satunya disebabkan oleh *Taenia saginata* (Kemenkes, 2022).

6. Diagnosis

Diagnosis patut dicurigai saat pasien merasa tidak nyaman di area sekitar anus dan gastrointestinal. Taeniasis juga bersifat asimtomatik. Berikut diantaranya diagnosa penunjang yaitu anamnesis gejala awal, pemeriksaan fisik pasien asimptomatik, diagnosis banding infeksi taeniasis, pemeriksaan penunjang dengan menemukan telur atau proglotid pada feses dan pembersihan usus, pemeriksaan hitung sel darah lengkap, deteksi antibodi, pemeriksaan biomolekular, pemeriksaan menggunakan alat (USG, foto rontgen, CT scan, atau MRI) untuk mengidentifikasi infeksi cacing pita berat, pemeriksaan imunologi, pemeriksaan menggunakan *computed tomography* (CT) (Hermansyah *et al.*, 2023).

7. Faktor Risiko

Penularan dari manusia ke sapi seperti, buang air besar di dekat peternakan atau padang rumput, kurangnya pengendalian lalat dan burung di sekitar

peternakan, penggunaan limbah manusia yang tidak diolah untuk mengairi atau menyuburkan tanaman pakan dan padang rumput, pengendapan kotoran di sembarangan tempat (Sari *et al.*, 2020). Penularan dari sapi ke manusia seperti, konsumsi daging sapi mentah atau kurang matang dan kurangnya pemeriksaan daging yang memuaskan (kontrol veteriner) (Sari *et al.*, 2020).

8. Pencegahan

Larva tahan pada suhu -10 °C selama lima hari serta penggaraman 25 % selama lima hari. Untuk pencegahan, daging sapi harus dimasak di atas 56 °C. Daging sapi harus melalui kontrol yang ketat sebelum dijual dan dapat dipastikan aman dari sistiserkus bovis. Terapi masal juga dapat dilakukan untuk menghilangkan sumber infeksi. Biasanya ternak di daerah endemik harus divaksinasi. Perhatikan pula kualitas pupuk yang terbuat dari kotoran hewan (Fadilla *et al.*, 2022).

B. Sapi (*Bos sp.*)

Sapi adalah hewan yang sangat berharga bagi para peternak di Indonesia dan memiliki nilai ekonomi yang signifikan. Hewan ini memberikan banyak keuntungan bagi kehidupan manusia, terutama dalam hal daging, susu, tulang, serta kotoran yang dapat digunakan sebagai pupuk organik (Arimurti *et al.*, 2020). Salah satu jenis sapi yang berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan pangan, khususnya protein hewani dalam bentuk daging, adalah sapi potong (Indana *et al.*, 2024).

Sapi dengan tipe daging adalah sapi yang telah dikembangkan khusus untuk dijadikan ternak penghasil daging. Memiliki sifat pertumbuhan yang cepat dan efisiensi tinggi menjadi daging berkualitas bagus. Karakteristik sapi daging

yang ideal mencakup bentuk tubuh yang padat dan berotot, dengan punggung yang lurus, dada yang lebar dan dalam, serta pinggul yang luas. Bagian punggung, bahu, dan paha menunjukkan perkembangan otot yang jelas. Sapi ini memiliki kaki yang cenderung lebih pendek dan tegak, dengan jarak lebar antara kaki depan dan belakang (Priyanto, 2023).

C. Faktor yang Memengaruhi Keberadaan *Taenia saginata* pada Feses Sapi

1. Pakan

Zat pakan yang baik harus memadai kualitas dan kuantitasnya seperti energi, protein, lemak, mineral, dan vitamin. Semuanya dibutuhkan dalam jumlah yang tepat dan seimbang sehingga bisa menghasilkan produk daging yang berkualitas dan berkuantitas tinggi. Umumnya, pakan terdiri dari hijauan dan konsentrat (Anggara *et al.*, 2022).

a. Hijauan

Sejatinya ruminansia merupakan ternak herbivora atau pemakan tumbuhan (hijauan). Kebutuhan hijauan pakan sebagai pakan tunggal pada ruminansia antara 10-15% dari berat badan ternak (Septian, 2022). Hijauan berasal dari rumput, dedaunan, dan sisa panen yang berupa jerami (Witariadi dan Candraasih, 2018).

a. Konsentrat

Konsentrat adalah pakan penguat yang terdiri dari biji-bijian dan limbah industri pangan untuk meningkatkan nilai nutrisi agar dapat tumbuh dan berkembang secara sehat (Anggara *et al.*, 2022). Konsentrat terdiri dari dedak, ampas tahu, dan jagung halus (Raguati *et al.*, 2024).

2. Kandang

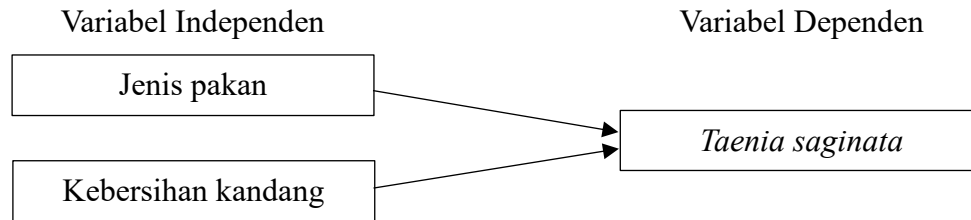
Perkandangan menjadi salah satu aspek krusial dalam perawatan sapi yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil produksi. Jika pengelolaan kandang tidak memenuhi standar yang diperlukan, hal ini dapat menghambat efektivitas ternak dan berpotensi memberikan dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

Kandang yang baik harus berada jauh dari permukiman manusia, memiliki ventilasi yang baik dan pengaturan suhu yang tepat, efisien dalam pengelolaan, kokoh dan tahan lama, serta tidak menimbulkan efek negatif pada lingkungan dan memudahkan petugas dalam menjalankan aktivitas produksi seperti memberi pakan, membersihkan kandang, dan menjaga kesehatan ternak. Desain kandang yang tepat dapat mempermudah manajemen kandang guna mendukung keberlangsungan usaha peternakan dan mencegah munculnya berbagai penyakit yang dapat merugikan masyarakat. (HM dan Khairil, 2020).

D. Metode Pemeriksaan *Taenia saginata* pada Feses sapi

Pemeriksaan laboratorium pada penelitian ini menggunakan metode flotasi dengan teknik pengapungan oleh larutan NaCl jenuh. Metode flotasi merupakan pemeriksaan kualitatif menggunakan larutan yang memiliki berat jenis lebih tinggi sehingga telur naik ke atas dan serpihannya tenggelam ke dasar. Keuntungan metode ini yaitu menghasilkan material yang bersih serta dapat digunakan untuk infeksi ringan (Yudi Yahya *et al.*, 2024).

E. Kerangka Konsep



Gambar 2.7 Kerangka Konsep

F. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	<i>Taenia saginata</i>	Cacing <i>Taenia saginata</i> termasuk kelas cestoda usus yang menyebabkan penyakit taeniasis dan biasanya menyerang sapi (Yudi Yahya <i>et al.</i> , 2024). 1. Positif (+): Jika ditemukan <i>Taenia saginata</i> dalam bentuk telur dan/atau larva 2. Negatif (-): Jika tidak ditemukan <i>Taenia saginata</i> dalam bentuk telur dan/atau larva	Mikros kopis	Mikros kop	1. Positif 2. Negatif	Nominal
2.	Jenis pakan	Jenis pakan sapi yang dikelompokkan berdasarkan: 1. Hijauan: rumput, dau-daunan, dan sisa panen berupa jerami 2. Konsentrat: dedak, jagung halus, dan ampas tahu 3. Campuran: hijauan dan konsentrat yang diberikan bersamaan (Anggara <i>et al.</i> , 2022)	Wawan cara	Lembar hasil wawan cara	1. Hijauan 2. Konsentrat 3. Campuran	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
3.	Kebersihan kandang	Manajemen kebersihan kandang meliputi jenis, fungsi, dan tipe kandang (HM dan Khairil, 2020). 1. Baik: ≥ 3 2. Buruk: < 3 (Vani, 2021)	Wawancara	Lembar hasil wawancara	1. Baik 2. Buruk	Nominal

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya (Syahrizal dan Jailani, 2023). Sedangkan, *cross-sectional* merupakan desain penelitian yang mempelajari risiko dan efek dengan cara observasi, dan tujuannya yaitu mengumpulkan datanya secara bersamaan atau satu waktu (Abduh *et al.*, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *Taenia saginata* pada feses sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pengambilan sampel pada penelitian ini berlokasi di Peternakan Pak N Kecamatan Sukarami Kota Palembang dan pemeriksaannya dilakukan di Laboratorium Parasitologi Poltekkes Kemenkes Palembang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sapi di Peternakan Pak N Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025 yang berjumlah 38 ekor.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan adalah feses sapi dari 38 ekor sapi di Peternakan Pak N Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025. Masing-masing feses sapi diambil sampel sebanyak 5 gram.

D. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Amin *et al.*, 2023).

E. Sumber, Metode, dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan berupa data primer. Data ini berasal dari hasil pemeriksaan *Taenia saginata* pada feses sapi di Peternakan Pak N Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025.

2. Metode Pengumpulan data

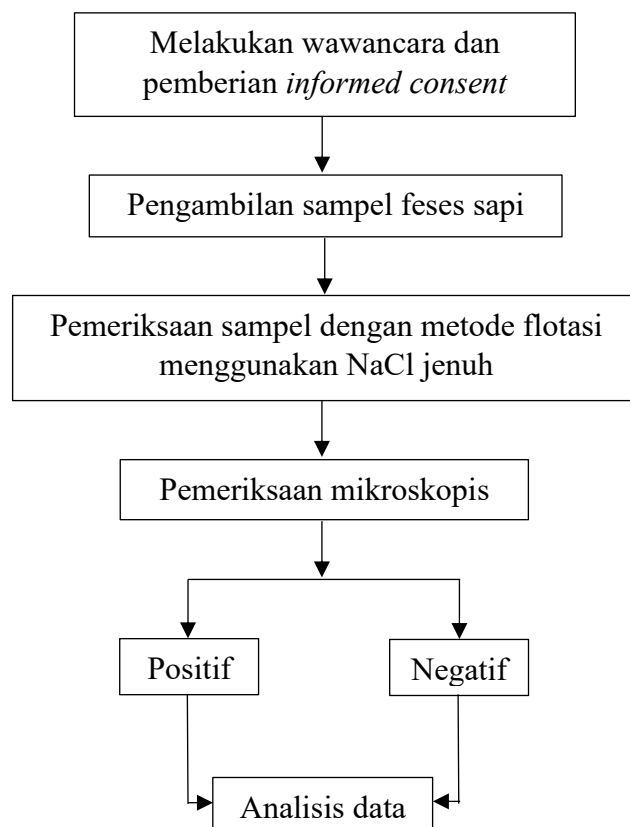
Metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan pengamatan langsung secara mikroskopis yang dilakukan menggunakan metode flotasi dengan NaCl jenuh. Metode flotasi atau dikenal juga sebagai metode apung merupakan metode pemeriksaan kualitatif. Pada pengerjaannya digunakan larutan yang memiliki berat jenis lebih tinggi daripada telur cacing yang akan diapungkan sehingga telur cacing naik ke atas dan serpihannya tenggelam ke dasar. Keuntungan utama dari teknik ini

adalah dihasilkannya material yang lebih bersih daripada teknik sedimentasi serta dapat digunakan untuk infeksi ringan (Yudi Yahya *et al.*, 2024).

3. Instrumen Pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah mikroskop. Alat penunjang lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah beaker glass, spatula stainless, tabung reaksi, rak tabung reaksi, batang pengaduk, object glass, deck glass, pipet tetes, kertas label, spidol, dan tisu. Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa wawancara atau kuesioner.

F. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

G. Analisis Data dan Interpretasi Hasil

1. Analisis univariat yaitu digunakan untuk menganalisis kualitas satu variabel pada suatu waktu. Hanya tes deskriptif yang dapat digunakan dalam jenis analisis ini (Hardani *et al.*, 2020). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi *Taenia saginata* pada feses sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025.
2. Analisis bivariat yaitu digunakan untuk mempertimbangkan sifat-sifat dua variabel dalam hubungan satu sama lain sehingga dapat ditarik kesimpulan dari analisis ini (Hardani *et al.*, 2020). Analisis bivariat ini bertujuan untuk mencari distribusi frekuensi *Taenia saginata* pada feses sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025 berdasarkan jenis pakan dan kebersihan kandang.
3. Interpretasi Hasil:
 - (+) : Ditemukannya telur dan/atau larva *Taenia saginata*
 - (-) : Tidak ditemukannya telur atau larva *Taenia saginata*

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai gambaran *Taenia saginata* pada feses sapi di peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025, peneliti melakukan perhitungan secara distribusi frekuensi yang disajikan secara univariat dan bivariat sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini berupa distribusi frekuensi *Taenia saginata* pada feses sapi di peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi *Taenia saginata* pada Feses Sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025

Hasil	Jumlah (Σ)	Persentase (%)
Positif	2	5,3
Negatif	36	94,7
Total	38	100

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui dari 38 sampel feses sapi yang diperiksa didapatkan 2 sampel (5,3%) positif dan 36 sampel (94,7%) negatif *Taenia saginata*.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mendeskripsikan penyajian data antara variabel dependen (*Taenia saginata*) dengan variabel independen (jenis pakan dan kebersihan kandang).

1) Distribusi Frekuensi *Taenia saginata* pada Feses Sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Pakan

Distribusi frekuensi *Taenia saginata* pada feses sapi di peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025 berdasarkan jenis pakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *Taenia saginata* pada Feses Sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Pakan

Jenis Pakan	<i>Taenia saginata</i>				Total (N)	
	Positif		Negatif		N	%
	n	%	n	%		
Hijauan	0	0,0	4	100,0	4	100,0
Konsentrat	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Campuran	2	5,9	32	94,1	34	100,0
Total	2		36		38	100,0

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui jenis pakan hijauan tidak didapatkan hasil positif (0%) dan negatif *Taenia saginata* sebanyak 4 sampel (100%). Kategori jenis pakan konsentrat tidak ada dikarenakan tidak ada sapi yang hanya diberikan pakan konsentrat. Kategori jenis pakan campuran didapatkan 2 sampel (5,9%) positif dan 32 sampel (94,1%) negatif *Taenia saginata*.

2) Distribusi Frekuensi *Taenia saginata* pada Feses Sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025 Berdasarkan Kebersihan Kandang

Distribusi frekuensi *Taenia saginata* pada feses sapi di peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025 berdasarkan kebersihan kandang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi *Taenia saginata* pada Feses Sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025 Berdasarkan Kebersihan Kandang

Kebersihan Kandang	<i>Taenia saginata</i>				Total (N)	
	Positif		Negatif		N	%
	n	%	n	%		
Baik	0	0,0	34	100,0	34	100,0
Buruk	2	50,0	2	50,0	4	100,0
Total	2		36		38	100,0

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, dari 34 kandang dengan kebersihan kandang yang baik tidak ditemukan hasil yang positif (0%). Sedangkan dari 4 kandang dengan kategori kebersihan yang buruk didapatkan 2 sampel (50%) positif *Taenia saginata*.

B. Pembahasan

1) Distribusi Frekuensi *Taenia saginata* pada Feses Sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran pada 38 sampel feses sapi yang diperiksa menggunakan metode flotasi didapatkan hasil yaitu 2 sampel (5,3%) positif *Taenia saginata*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rukayah *et al.*, (2023) pada feses Sapi Bali di Kampung Arsopura, Kabupaten Keerom, Provinsi Papua tahun 2023 didapatkan hasil positif terinfeksi telur *Taenia saginata* sebanyak 18 sapi dari 47 sapi (38,29%). Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian Tantri *et al.*, (2013) pada feses sapi di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Pontianak Kalimantan Barat didapatkan hasil positif terinfeksi telur *Taenia saginata* sebanyak 3 sapi dari 80 sapi (3,75%). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sofiantin & Sanaky (2024) di Kelurahan Manggala Kota Makassar didapatkan hasil 10 sapi (100%) negatif tidak ditemukan *Taenia saginata*.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama melakukan penelitian di Peternakan Sapi Pak N Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025, hasil positif pada penelitian ini disebabkan karena kurangnya menjaga kebersihan kandang pada kandang keempat (tempat sapi yang terinfeksi *Taenia saginata*). Di bagian pojok kandang tersebut terdapat tempat pembuangan kotoran sapi yang dibiarkan menumpuk sebelum akhirnya dijual untuk dijadikan pupuk.

Menurut Yudi Yahya *et al* (2024), sapi yang terinfeksi *Taenia saginata* bisa disebabkan karena pakan dan minuman ternak yang terkontaminasi telur serta kurangnya menjaga kebersihan kandang sapi.

2) **Distribusi Frekuensi *Taenia saginata* pada Feses Sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Pakan**

Berdasarkan hasil analisa penelitian yang dilakukan, diketahui jenis pakan hijauan tidak didapatkan hasil positif (0%) dan negatif *Taenia saginata* sebanyak 4 sampel (100%). Kategori jenis pakan konsentrat tidak ada dikarenakan tidak ada sapi yang hanya diberikan pakan konsentrat. Kategori jenis pakan campuran didapatkan 2 sampel (5,9%) positif dan 32 sampel (94,1%) negatif *Taenia saginata*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Arimurti *et al.*, (2020) pada feses sapi di Peternakan Sumber Jaya Ternak Jawa Timur tahun 2020 didapatkan hasil positif terinfeksi telur *Taenia saginata* sebanyak 1 sapi dari 50 sapi (2%) yang disebabkan karena pakan yang diberikan tidak ditaruh di tempat yang bersih. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirillah *et al.*, (2023) pada feses sapi di Laboratorium Peternakan UNIB dan UPTD PPT didapatkan hasil positif terinfeksi telur *Taenia saginata* sebanyak 1 sapi dari 6 sapi (16,7%) karena peternak sapi tersebut menerapkan sistem semi intensif yaitu sapi mencari makanannya sendiri yaitu berupa rerumputan yang belum dibersihkan dan terinfeksi *Taenia saginata* lalu menularkan kepada sapi yang memakannya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium, didapatkan hasil dengan kategori jenis pakan campuran yaitu positif *Taenia saginata* sebanyak 2 sapi (5,9%). Kedua sapi yang positif tersebut diberikan pakan campuran yang terdiri dari hijauan dan konsentrat secara terpisah. Kedua jenis pakan tersebut ditempatkan di dekat pembuangan kotoran sapi dalam kandang sehingga kedua pakan tersebut berpotensi terkontaminasi *Taenia saginata*. Sedangkan pada sapi anakan yang

diberikan pakan hijauan berada dalam kandang ke-lima dengan kategori baik sehingga pakan yang diberikan kecil kemungkinan terkontaminasi *Taenia saginata*.

Pakan ternak yang baik harus mengandung energi, protein, lemak, mineral, dan vitamin yang seimbang agar menghasilkan daging yang berkualitas tinggi (Anggara *et al.*, 2022). Infeksi cacing yang menyerang sapi dapat disebabkan oleh pakan ternak yang terkontaminasi telur cacing *Taenia saginata* (Habib, 2023).

3) Distribusi Frekuensi *Taenia saginata* pada Feses Sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025 Berdasarkan Kebersihan Kandang

Berdasarkan hasil analisa penelitian yang dilakukan, diketahui dari 34 sapi dengan kebersihan kandang yang baik tidak ditemukan hasil yang positif (0%). Sedangkan dari 4 sapi dengan kebersihan kandang yang buruk didapatkan hasil 2 sampel (50%) positif *Taenia saginata*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini *et al.*, (2023) pada feses sapi di Dusun Pajaten Keleyan Socah tahun 2023 didapatkan hasil positif terinfeksi telur dan larva *Taenia saginata* sebanyak 6 sapi dari 20 sapi (30%) yang disebabkan oleh kotoran ternak yang tidak diolah dengan baik dan dapat mengganggu kebersihan sanitasi lingkungan sehingga dapat menyebabkan penularan infeksi *Taenia saginata*. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evendi (2016) pada feses sapi di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Tanah Merah Samarinda didapatkan hasil positif terinfeksi telur *Taenia saginata* sebanyak 38 sapi dari 61 sapi (62,3%) yang disebabkan karena satu kandang sapi di RPH tersebut sangat kotor karena dipenuhi feses sapi yang telah bercampur dengan tanah serta kondisi kandang yang becek. Penelitian ini juga

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Habib (2023) pada feses sapi di Kabupaten Majene didapatkan hasil positif terinfeksi telur *Taenia saginata* sebanyak 26 sapi dari 100 sapi (26%) yang disebabkan karena sanitasi lingkungan yang buruk.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, didapatkan hasil dengan kategori kebersihan kandang yang buruk yaitu positif telur *Taenia saginata* sebanyak 2 sapi (50%) yang disebabkan karena salah satu kandang sapi tersebut yang terletak di bagian paling ujung dan sangat kotor. Terutama bagian pojok belakang kandang yang dijadikan sebagai tempat untuk menaruh kotoran sapi sebelum akhirnya dijual untuk dijadikan pupuk. Kondisi kandang yang tidak dijaga kebersihannya dapat menyebabkan tingkat penularan yang lebih tinggi.

Menurut Anggraini *et al.*, (2023) peternakan yang kurang memperhatikan sanitasi lingkungan seperti kandang sapi yang dekat dengan pemukiman penduduk dapat menyebabkan zoonosis kecacingan lebih besar. Menurut Sofiantin & Sanaky (2024) kotoran ternak yang tidak diolah dengan baik dapat mengganggu kebersihan lingkungan, sanitasi kandang, dan mengontaminasi pakan ternak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap *Taenia saginata* pada feses sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025 dengan jumlah 38 sampel maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi *Taenia saginata* pada feses sapi sebesar 5,3% positif 2 sampel dari total 38 sampel.
2. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis pakan kategori hijauan tidak ditemukan positif *Taenia saginata* dan jenis pakan campuran didapatkan hasil 5,9% positif 2 sampel dari total 34 sampel.
3. Distribusi frekuensi berdasarkan kebersihan kandang yang baik tidak ditemukan positif *Taenia saginata* dan kebersihan kandang yang buruk didapatkan hasil 50% positif 2 sampel dari total 4 sampel.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pemilik peternakan untuk memperhatikan kebersihan kandang dan mengelola kotoran sapi dengan baik. Selain itu, pakan bisa diberikan di luar kandang sapi agar tidak terkontaminasi dengan kotoran sapi.
2. Diharapkan juga kepada masyarakat sekitar untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan mengingat lokasi peternakan dekat dengan permukiman warga.
3. Kepada peneliti selanjutnya, lakukanlah penelitian di lokasi yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih besar serta menambah variabel atau menggunakan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 31–38. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v5i1.12886>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar : Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Anggara, M., Munandar, I., Utami, S. F., Ikram, F. D., & Faisal, M. (2022). Manajemen Pemeliharaan dan Pemberian Pakan Ternak Sapi Potong di Desa Sebewe Kecamatan Moyo Utara, Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Aplikasi Sains Teknologi Nasional*, 03(02), 64–68.
- Anggraini, D. A., Fahmi, N. F., Mawli, R. E., Widyananda, C. S., & Hakiki, M. S. (2023). Identifikasi *Taenia saginata* pada Infeksi Sapi Madura dengan Metode Pengapungan NaCl Dusun Pajaten Keleyan Socah Pencegahan zoonosis. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(01), 169–176. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i01.743>
- Arimurti, A. R. R., Merinda, V. F., & Zahro, F. (2020). Gambaran Parasit Cacing Nematoda Usus dan Cestoda pada Feses Sapi (*Boss sp.*) di Peternakan Sumber Jaya Ternak, Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. *The Journal of Muhammadiyah Medical Laboratory Technologist*, 3(1), 39–52. <https://doi.org/10.30651/jmlt.v3i1.4632>
- CDC (Centers for Disease Control and Prevention). (2024a). *Cacing Pita Manusia (Taeniasis)*. https://www-cdc-gov.translate.google/taeniasis/about/index.html?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
- CDC (Centers for Disease Control and Prevention). (2024b). *Taeniasis*. Laboratory Identification of Parasites of Public Health Concern. <https://www.cdc.gov/dpdx/taeniasis/index.html>
- Charisma, A. M., Idayani, S., Hasbi, N., Romaidha, I., Darmadi, Qurrohman, M. T., Dewi, N. U., Hermansyah, H., Suraini, Aulya, M. S., & Friliansari, L. P. (2023). Parasitologi. In A. M. Charisma (Ed.), *PT. Adikarya Pratama Globalindo (Acivrida M)*.
- Evendi, A. (2016). Prevalensi Telur Cacing *Taenia saginata* pada Feses Sapi di Rumah Pemotongan Hewan. *Mahakam Medical Laboratory Technology Journal*, 1(1), 21–30.

- Fadilla, Z., Friliansari, L. P., Isfanda, Rachmawati, F., Ginger, N. B., Pramitaningrum, I. K., Hikmah, F., Putri, S. D., Fadhila, F., Rihibiha, D. D., Djasfar, S. P., & Puetri, N. R. (2022). *Parasitologi (Helmintologi dan Protozoologi)* (Z. Fadilla (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Habib, M. (2023). *Prevalensi Cacing Taenia saginata pada Sapi Bali di Kabupaten Majene*. Universitas Sulawesi Barat.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Hermansyah, H., Farihatun, A., Tatontos, E. Y., Khasanah, N. A. H., Nuryati, A., Soraya, Nurmalasari, A., Mulyowati, T., Romaidha, I., Nurhidayanti, Renny, Muslimin, & Onesiforus, B. Y. (2023). *Helmintologi Trematoda dan Cestoda* (H. Hermansyah (ed.); Vol. 7, Issue 2).
- HM, Z., & Khairil, M. (2020). Sistem Manajemen Kandang pada Peternakan Sapi Bali di Cv Enhal Farm. *Jurnal Peternakan Lokal*, 2(1), 15–19. <https://doi.org/10.46918/peternakan.v2i1.831>
- Indana, K., Sidiq, Z. R., Wibowo, A., & Anjani, F. M. (2024). Identifikasi Prevalensi Telur Cacing pada Feses Sapi Bali (Bos sondaicus) di Kecamatan Samarinda Utara. *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*, 7(1), 11–18. <https://doi.org/10.30872/jpltrop.v7i1.15964>
- Kemenkes. (2022). *Penyakit Cacing Pita*. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1862/pen
- Khoirillah, F., Lestari, D. F., & Istiqomah, S. (2023). Identifikasi Telur Cacing pada Feses Sapi Peranakan Ongole (PO) dan Sapi Bali dengan Metode Natif dan Sedimentasi. *Spizaetus: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 4(3), 230–242. <https://doi.org/10.55241/spibio.v4i3.284>
- Priyanto, R. (2023). Sapi Lokal Indonesia. In *IPB University* (Bogor).
- Raguati, Afzalani, Muthalib, R., Dianita, R., & EFitri. (2024). Evaluasi Pakan Komplit Berbasis Bungkil Inti Sawit yang di Portifikasi Probiotik Terhadap Permentabilitas Rumen. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 10(1), 29–36.
- Rukayah, S., Renyoet, A., & Wasaraka, Z. A. (2023). Identifikasi Casing Parasit pada Feses Sapi Bali di Kampung Arsopura, Distrik Skanto, Kabupaten Keerom, Provinsi Papua. *Jurnal Novaeguinea* |, 14(2), 211–218.
- Sari, Y., Haryati, S., Setyawan, S., & Dirgahayu, P. (2020). *Taeniasis* (D. Kusumaningsih & A. In'am (eds.)). Bildung Nusantara.

- Septian, M. H. (2022). Hijauan Pakan Ternak Potensial Kontemporer untuk Ruminansia. *Journal of Livestock Science and Production*, 6(2), 462–473. <https://doi.org/10.31002/jalspro.v6i2.6756>
- Sofiantin, N., & Sanaky, M. J. (2024). Gambaran *Teania saginata* pada Feses Sapi Penyebab Terjadinya Gangguan Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Manggala Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 5744–5750.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Tantri, N., Setyawati, T. R., & Khotimah, S. (2013). Prevalensi dan Intensitas Telur Cacing Parasit pada Feses Sapi (*Bos sp.*) Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Kota Pontianak Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu Dasar*.
- Vani, S. D. (2021). *Gambaran Hygiene dan Sanitasi serta Identifikasi Escherichia Coli pada Susu Kambing Segar di Peternakan Umban Sari dan Arengka II*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau.
- Witariadi, & Candraasih. (2018). Pertumbuhan dan Produksi Leguminosa pada Pemotongan Kedua yang Dipupuk Dengan Bio Slurry. *Pastura*, 8(1), 44. <https://doi.org/10.24843/pastura.2018.v08.i01.p10>
- Yudi Yahya, Mutia, L., Hermansyah, H., Mar'atiningsih, L., Wardani, D. P. K., Lukiyono, Y. T., Junaidin, Fadhila, F., Novilla, A., & (Reviewer), D. I. (2024). Modul Praktikum Helminologi. In *Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Teknologi Laboratorium Medik Indonesia (AIPTLMI)*.

Lampiran 1. Agenda Konsultasi Karya Tulis Ilmiah

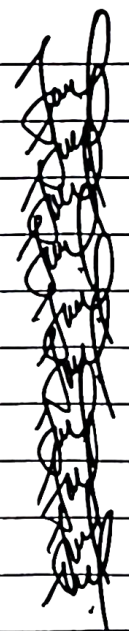
**AGENDA BIMBINGAN
PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Adlina Putri Farisan
NIM : PO7134122046
Pembimbing Utama : Herry Hermansyah, AMAK., SKM., M.Kes
NIP : 197005181991031003
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran *Taenia saginata* pada feses sapi di
Pernakan Kecamatan Sukarami Kota
Palembang Tahun 2025

No.	Tanggal bimbingan	Uraian Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf
1.	09/12/2024	Konsultasi Judul	Acc	
2.	27/12/2024	Konsultasi Bab I	Perbaikan	
3.	30/01/2025	Revisi Bab I	Acc	
4.	30/01/2025	Konsultasi Bab II	Perbaikan	
5.	30/01/2025	Revisi Bab II	Acc	
6.	08/01/2025	Konsultasi Bab III	Perbaikan	
7.	09/01/2025	Revisi Bab III	Acc	
8.	10/01/2025	Konsultasi Akhir	Acc	
9.	13/05/2025	Konsultasi Bab IV	Perbaikan	
10.	13/05/2025	Konsultasi Bab V	Perbaikan	
11.	14/05/2025	Revisi Bab IV	Acc	
12.	14/05/2025	Revisi Bab V	Acc	

**AGENDA BIMBINGAN
PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Adlina Putri Farisan
NIM : PO7134122046
Pembimbing Pendamping : Iis Afriyani, M.Si.
NIP : 199410102022032004
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran *Taenia saginata* pada feses sapi di
Peternakan Kecamatan Sukarami Kota
Palembang Tahun 2025

No.	Tanggal bimbingan	Uraian Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf
1.	09/12/2024	Konsultasi Judul	Acc	
2.	06/01/2024	Konsultasi Bab I	Perbaikan	
3.	06/01/2024	Konsultasi Bab II	Perbaikan	
4.	06/01/2024	Konsultasi Bab III	Perbaikan	
5.	07/01/2025	Revisi Bab I, II, dan Bab III	Perbaikan	
6.	10/01/2025	Konsultasi Akhir	Acc	
7.	15/05/2025	Konsultasi Bab IV	Perbaikan	
8.	15/05/2025	Konsultasi Bab V	Perbaikan	
9.	16/05/2025	Revisi Bab IV	Acc	
10.	16/05/2025	Revisi Bab V	Acc	

Lampiran 2. Instruksi Kerja Pemeriksaan

INSTRUKSI KERJA PEMERIKSAAN

- Metode** : Flotasi
- Prinsip** : Dengan menggunakan perbandingan berat jenis dimana berat jenis parasit lebih kecil dari berat jenis medium sehingga parasit akan mengapung di atas permukaan medium (Arimurti *et al.*, 2020).
- Alat** : - Mikroskop
- *Beaker glass*
- *Spatula stainless*
- Tabung reaksi 5 ml (12x75 mm)
- Rak tabung reaksi
- Batang pengaduk
- *Object glass*
- *Deck glass*
- Pipet tetes
- Kertas label
- Spidol
- Tisu
- Reagensia** : - NaCl
- Akuades
- Sampel** : Feses sapi

Prosedur kerja:

A. Pembuatan NaCl jenuh

1. Siapkan akuades 250 ml ke dalam *beaker glass*
2. Tambah NaCl ke dalam *beaker glass* yang berisi akuades sampai tidak larut lagi

B. Pemeriksaan sampel menggunakan metode flotasi

1. Siapkan alat dan bahan
2. Masukkan feses sapi ± 5 gram kedalam tabung reaksi
3. Tambahkan NaCl jenuh sambil terus diaduk sampai homogen

4. Tambahkan lagi sampai permukaan cembung (jangan sampai tumpah) dan diusahakan jangan ada gelembung
5. Tutup dengan *deck glass*, biarkan selama 30-45 menit.
6. Lalu ambil *deck glass* dan letakkan pada *objek glass*.
7. Kemudian periksa di bawah mikroskop dengan pembesaran lensa objektif 10x dan 40x.

Interpretasi hasil :

Hasil positif (+) : Ditemukannya telur dan/atau larva *Taenia saginata*

Hasil negatif (-) : Tidak ditemukannya telur dan/atau larva *Taenia saginata*

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Palembang

Jl. Jend. Sudirman Km. 3,5 No.1365, Komplek RSMH,
Palembang, Sumatera Selatan 30126
(0711) 373104
<https://poltekkespalembang.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XL/0068/2025
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian

7 Januari 2025

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol)
Di
Kota Palembang

Sehubungan akan dilakukannya penelitian untuk pembuatan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Palembang Tahun 2025, maka bersama ini kami mohon kepada bapak/ibu untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan penelitian sesuai dengan judul yang dimaksud.

Adapun nama-nama mahasiswa tersebut:

No	Nama	Judul Penelitian	Pelaksanaan
1	Hanna Selvia PO7134122040	Ektoparasit (Protozoa dan Helminth) pada Lalat <i>Musca sp.</i> dan Lalat <i>Chrysomya sp.</i> di TPA Sukawinatan Kota Palembang Tahun 2025	Januari-Mei 2025
2	Nabila PO7134122037	Identifikasi Tungau Debu Rumah (TDR) (<i>Dermatophagoides sp.</i>) pada Debu Kasur di RT 30 Kecamatan Seberang Ulu II Tahun 2025	Januari-Mei 2025
3	Ibnu Hamdani Rasyid PO7134122012	Hubungan <i>Personal Hygiene</i> Terhadap Keberadaan Protozoa Usus di SD Negeri 77 Palembang Tahun 2025	Januari-Mei 2025
4	Indah Permayani PO7134122007	Gambaran Keberadaan Jamur Onikomikosis pada Kuku Kaki Petani di Petani Padi di RT 001 Desa Petanggan Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU TIMUR Tahun 2025	Januari-Mei 2025
5	WANDA PUTRI KINANTI PO7134122023	Perbandingan Hasil Pemeriksaan <i>Taenia saginata</i> pada Feses Sapi dengan Metode Natif dan Metode Flotasi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025	Januari-Mei 2025
6	RISKA OCTAVIANI PO7134122029	Gambaran Telur Cacing <i>Fasciola hepatica</i> pada Feses Sapi Dipeternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025	Januari-Mei 2025
7	RIZKI YULIA NINGSIH PO7134122038	Gambaran Protozoa <i>Gastrointestinal</i> pada Feses Sapi Dipeternakan Kecamatan Sukarami kota Palembang Tahun 2025	Januari-Mei 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

8	ADLINA PUTRI FARISA PO7134122046	Gambaran infeksi cacing <i>Taenia saginata</i> pada Feses Sapi Dipeternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang tahun 2025	Januari - Mei 2025
9	NADIAR OCTA FORTUNA PO7134122004	Indetifikasi keberadaan telur cacing soil transmitted helminths pada anak sekolah dasar negeri 114 sukabangun kec.sukarami kota palembang	Januari - Mei 2025

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Palembang,



Muhamad Taswin, S.Si, Apt, MM, M.Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>



Lampiran 4. Lembar Penjelasan kepada Pemilik Calon Subjek Penelitian

Dengan hormat,

Saya Adlina Putri Farisan selaku mahasiswi di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“Gambaran *Taenia saginata* pada Feses Sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025”**.

Pada penelitian ini saya akan melakukan pengambilan sampel berupa feses dari sapi Peternakan Pak N di Jl. Padat Karya Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Kota Palembang Untuk melakukan pemeriksaan *Taenia saginata*. Data yang telah saya dapatkan akan dijaga kerahasiaannya serta informasi yang saya dapatkan akan digunakan sebagai bahan dari penelitian. Keikutsertaan saudara pada penelitian ini secara sukarela sehingga tidak ada paksaan dan dapat menolak untuk diikutsertakan. Partisipasi dari saudara sangat berguna bagi penelitian ini.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Saya sangat berterima kasih apabila saudara bersedia mengisi formulir persetujuan yang saya buat setelah memahami berbagai hal terkait penelitian ini.

Palembang, 27 Januari 2025

Adlina Putri Farisan

Lampiran 5. *Informed Consent*

INFORMED CONSENT
PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Menyatakan bahwa:

1. Saya telah mendapatkan penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian “Gambaran *Taenia saginata* pada Feses Sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025”.
2. Setelah saya mendapat penjelasan tentang manfaat serta perlakuan sampel yang akan dilakukan pada pemeriksaan tersebut, oleh karena itu saya bersedia secara sukarela untuk menjadi responden penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Palembang, 27 Januari 2025

Responden

Lampiran 6. Lembar Kuesioner

KUESIONER **Gambaran *Taenia saginata* pada Feses Sapi di Peternakan Kecamatan** **Sukarami Kota Palembang Tahun 2025**

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pada lembar pertanyaan dibawah, jawaban diisi pada bagian kolom yang tersedia dibagian pertanyaan dengan mengisi centang/ceklis (√). Dimohon agar pengisian ceklis penelitian ini dilakukan secara teliti agar tidak ada pertanyaan yang terlewat dan diisi dengan jujur karena tidak ada dampak buruk dari hasil penelitian ini.

PAKAN SAPI DALAM SATU MINGGU

- ☐ Hijauan
- ☐ Konsentrat
- ☐ Campuran

KEBERSIHAN KANDANG SAPI

1. Apakah kandang dibersihkan 2 kali dalam seminggu?
☐ Ya
☐ Tidak
2. Apakah lantai kandang terbuat dari semen?
☐ Ya
☐ Tidak
3. Apakah peralatan kandang dibersihkan setelah dipakai?
☐ Ya
☐ Tidak
4. Apakah ada pembersihan kandang dilakukan menggunakan air?
☐ Ya
☐ Tidak
5. Apakah peralatan kandang dibersihkan menggunakan sabun atau air panas?
☐ Ya
☐ Tidak

Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan**

Politeknik Kesehatan Palembang

Jalan Jend. Sudirman Km. 3,5 No.1365, Komplek RSMH
Palembang, Sumatera Selatan 30126

(0711) 373104

<https://www.poltekkespalembang.ac.id>

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : PP.06.02/F.XXXII/3237/2025

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang dengan ini menerangkan bahwa nama-nama mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga dan Sarjana Terapan berikut telah melakukan penelitian dari bulan Januari - Mei 2025 (Terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Palembang,



Muhamad Taswin, S.Si, Apt, MM, M.Kes

14	Adlina Putri Farisan NIM. PO7134122046	Gambaran <i>Taenia saginata</i> pada Feses Sapi di Peternakan Kecamatan Suka rami Kota Palembang Tahun 2025	HELMINTOLOGI	15 Maret 2025
15	Lyra Isvandari NIM. PO7134122088	Gambaran Protozoa Usus pada Sayur Selada di Pasar Induk Kota Palembang Tahun 2025	PROTOZOOLOGI	14-15 April 2025
16	Azi Regita Septianto NIM. PO7134122043	Nilai <i>Most Probable Number</i> (MPN) <i>Coliform</i> pada Saus Cabai Jajanan yang Dijual di Sekitar SDN 126 Kota Palembang Tahun 2025	BAKTERIOLOGI	22-26 Maret 2025
17	Intan Agustria NIM. PO7134122056	Faktor yang Berhubungan dengan Terbentuknya Kristal Kalsium Oksalat pada Urine Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Vokasi di Palembang Tahun 2025	KIMIA KLINIK	16-23 Maret 2025
18	Nadiyah Hauru NIM. PO7134122042	Alternatif Test Kualitatif Formalin pada tahu Menggunakan Variasi Konsentrasi Ekstrak Kulit buah naga (<i>Hylocereus polyrhizus</i>)	KIMIA AIR, MAKANAN DAN MINUMAN	22-8 April 2025
19	Saffanah Zahirah NIM. PO7134122071	Hubungan Personal Hygiene dengan Keberadaan <i>Candida albicans</i> pada Uri ne Mahasiswa Tahun 2025	MIKOLOGI	08-17 April 2025

20.	Rizki Yulia Ningsih NIM. PO7134122038	Gambaran Protozoa <i>Gastrointestinal</i> pada Feses Sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025	PROTOZOOLOGI	15-16 Maret 2025
21.	Riska Octaviani NIM. PO7134122029	Gambaran Telur Cacing <i>Fasciola hepatica</i> pada Feses Sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025	HELMINTOLOGI	15-16 Maret 2025
22.	Hariani NIM. PO7134122036	<i>Most Probable Number</i> (MPN) Bakteri <i>Coliform</i> pada Minuman Es Akuatium yang dijual di Kota Palembang Tahun 2025	BAKTERIOLOGI	22-26 maret 2025
23.	Nur Hasanah NIM. PO7134122019	Gambaran <i>Sarcoptes scabiei</i> di Panti Asuhan Kelurahan Sukajaya Kota Palembang Tahun 2025	ENTOMOLOGI	5-17 Maret 2025
24.	Marsyanda Muthmainna NIM. PO7134122032	Hubungan Pola Makan Terhadap Kadar Asam Urat Pada Remaja Poltekkes Kesehatan Palembang jurusan Teknologi Laboratorium Medis	KIMIA KLINIK	16-23 Maret 2025
25.	Adela Rosana Agusti NIM. PO7134122010	Gambaran Kepadatan Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> pada Penampungan Air sebagai Vektor Penyebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Sekolah Dasar Kecamatan Sukarami Kota Palembang	ENTOMOLOGI	10 – 14 April 2025
26.	Meli Yanti NIM. PO7134122020	Gambaran Angka Kapang Pada Tahu yang Dijual di Pasar Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang	MIKOLOGI	30 Januari - 4 Februari 2025
27.	Masayu Nadiah	Penggunaan Alkohol 96% Sebagai Cairan Fiksasi Pewarnaan Sediaan Apus D	HEMATOLOGI	09 - 11 April 2025

38	Nauli Fadilah NIM. PO7134122081	Gambaran Kadar Kolesterol pada Mahasiswa Yang Mengonsumsi Gorengan di Poltekkes Palembang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Tahun 2025	KIMIA KLINIK	16 Maret - 23 Maret 2025
39	Arum Nur Ainii NIM. PO7134122009	Pengaruh Penundaan Waktu Pemeriksaan Terhadap Nilai Hitung Jumlah Trombosit	HEMATOLOGI	9-10 April 2025
40	Nadjar Octa Fortuna NIM. PO7134122004	Identifikasi Keberadaan Cacing <i>Soil Transmitted Helminths (STH)</i> pada Anak S D Negeri 117 Kota Palembang Tahun 2025	HELMINTOLOGI	1-3 Februari 2025
41	Aulia Ismarida NIM. PO7134122044	Hubungan Konsumsi Minuman Manis Terhadap Faktor Risiko Diabetes pada Remaja di Poltekkes Palembang Tahun 2025	KIMIA KLINIK	16-23 Maret 2025
42	Dhebie Aulia NIM. PO7134122053	Gambaran Kadar COHb pada Petugas Satpam Perguruan Tinggi Negeri Vokasi Kota Palembang Tahun 2025	TOKSIKOLOGI	9-11 April 2025
43	M. Idham Rizali NIM. PO7134221010	Efektivitas Penggunaan Tawas ($Al_2(SO_4)_3$) Sebagai Antibakteri Terhadap Pertumbuhan <i>Escherichia coli</i> Metode Difusi Secara <i>In Vitro</i>	BAKTERIOLOGI	12-14 April 2025
44	Katarina Aprilianti NIM. PO7134221041	Pemanfaatan Rambut Jagung Sebagai Media Alternatif Untuk Pertumbuhan Bakteri <i>Escherichia coli</i>	BAKTERIOLOGI	14-23 April 2025
45	Melisa Ananda Tri Wibowo NIM. PO7134221042	Efektivitas Antibakteri <i>Escherichia coli</i> Terhadap Variasi Konsentrasi Jus Buah Nanas (<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr Var. Queen)	BAKTERIOLOGI	14-17 April 2025
46	Alifah Tarishah NIM. PO7134221040	Efektivitas Antibakteri Kombinasi Bawang Putih (<i>Alium sativum</i>) dan Daun Pepaya (<i>Carica papaya</i> L.) Terhadap Pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i>	BAKTERIOLOGI	14- 28 April 2025

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan
Palembang



**Muhamad Taswin, S.Si, Apt, MM,
M.Kes**

Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Penelitian

HASIL PENELITIAN

Nama : Adlina Putri Farisan
NIM : PO7134122046
Judul : Gambaran *Taenia saginata* pada Feses Sapi di Peternakan
Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025
Instansi : Poltekkes Kemenkes Palembang
Laboratorium : Parasitologi
Waktu Penelitian : 15 Maret 2025

Hasil Pemeriksaan

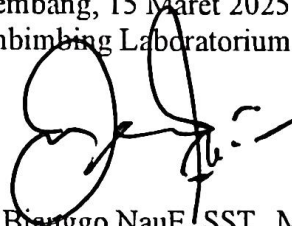
No.	<i>Taenia saginata</i>	Jenis Pakan	Kebersihan Kandang
1	2	3	1
2	2	3	1
3	2	3	1
4	2	3	1
5	2	3	1
6	2	3	1
7	2	3	1
8	2	3	1
9	2	3	1
10	2	3	1
11	2	3	1
12	2	3	1
13	2	3	1
14	2	3	1
15	2	3	1
16	2	3	1
17	2	3	1
18	2	3	1
19	2	3	1
20	2	3	1
21	2	3	1
22	2	3	1
23	2	3	1
24	2	3	1
25	2	3	1
26	2	3	1
27	2	3	1

28	2	3	1
29	2	3	1
30	2	3	1
31	1	3	2
32	2	3	2
33	2	3	2
34	1	3	2
35	2	1	1
36	2	1	1
37	2	1	1
38	2	1	1

Keterangan:

- *Taenia saginata*:
 1. Positif
 2. Negatif
- Jenis pakan:
 1. Hijauan
 2. Konsentrat
 3. Campuran
- Kebersihan kandang:
 1. Baik
 2. Buruk

Palembang, 15 Maret 2025
Pembimbing Laboratorium



Dian Adhe Bianggo NauE, SST., M.Bmd.
NIP. 198212262005011002

Lampiran 9. Pengolahan Data SPSS

Hasil Pemeriksaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	2	5,3	5,3	5,3
	Negatif	36	94,7	94,7	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Jenis Pakan

			Taenia saginata		Total
			Positif	Negatif	
Jenis Pakan Sapi	Hijauan	Count	0	4	4
		% within Jenis Pakan Sapi	0,0%	100,0%	100,0%
	Campuran	Count	2	32	34
		% within Jenis Pakan Sapi	5,9%	94,1%	100,0%
Total	Count		2	36	38
	% within Jenis Pakan Sapi		5,3%	94,7%	100,0%

Kebersihan Kandang

			Taenia saginata		Total
			Positif	Negatif	
Kebersihan Kandang Sapi	Baik	Count	0	34	34
		% within Kebersihan Kandang Sapi	0,0%	100,0%	100,0%
	Buruk	Count	2	2	4
		% within Kebersihan Kandang Sapi	50,0%	50,0%	100,0%
Total	Count		2	36	38
	% within Kebersihan Kandang Sapi		5,3%	94,7%	100,0%

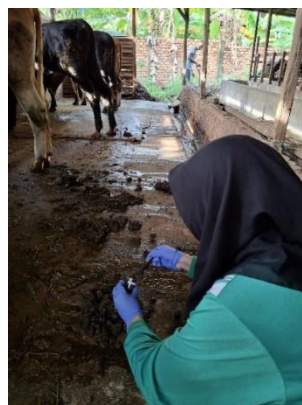
Lampiran 10. Dokumentasi



Kondisi Peternakan Pak N Kecamatan Sukarami Kota Palembang
Sumber: Dokumentasi Pribadi (Maret 2025)



Pengisian informed consent dan kuesioner kepada pemilik peternakan
Sumber: Dokumentasi Pribadi (Maret 2025)



Pengambilan sampel di Peternakan Pak N Kecamatan Sukarami
Sumber: Dokumentasi Pribadi (Maret 2025)



Telur *Taenia saginata* pada perbesaran 10 x 10
Sumber: Dokumentasi Pribadi (Maret 2025)



Telur *Taenia saginata* pada perbesaran 40 x 10
Sumber: Dokumentasi Pribadi (Maret 2025)

Lampiran 11. Sertifikasi Kaji Etik Penelitian



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALEMBANG
HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH OF PALEMBANG
KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

"ETHICAL APPROVAL"

No. 0060/KEPK/Adm2/II/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh
The research protocol proposed by
Tanggal / Date : 19 Februari 2025

Peneliti Utama / Principal Investigator
Adlina Putri Farisan

Nama Institusi / Name Of the Institution
D.III Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Palembang

Dengan Judul / Title
Gambaran *Taenia saginata* pada Feses Sapi di Peternakan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2025

Dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1). Nilai Sosial, 2). Nilai Ilmiah, 3). Pemerataan Beban dan Manfaat, 4). Risiko, 5). Bujukan/Eksploitasi, 6). Kerahasiaan dan Privacy, dan 7). Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

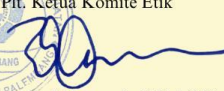
Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standard, 1). Social Values, 2). Scientific Values, 3). Equitable Assessment and Benefits, 4). Risks, 5). Persuasion/Exploitation, 6). Confidentiality and Privacy, and 7). Approval After Explanation, Which refers to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of indicators for each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 Februari 2025 sampai dengan 26 Februari 2026

This Declaration of Ethics applies during the period 26 February 2025 until 26 February 2026

Anggota :



Palembang, 26 Februari 2025
Plt. Ketua Komite Etik

Erwin Edyansyah, SKM, MSc
NIP. 197503061994031002

BIODATA



Nama : Adlina Putri Farisan
Tempat, Tanggal Lahir : Kalianda, 13 Juli 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Tanjung Bakia Perumahan Griya Prima Permai, Blok
G 12 A, RT 006, RW 003, Kelurahan Bukit Baru,
Kecamatan Ilir Barat I
No. Telp / Hp : 0895803610070
Email : adlinaputrifarisan@student.poltekkespalembang.ac.id
Nama Orangtua
Ayah : Aksan
Ibu : Rina Wati
Anak ke- : 1 dari 3 bersaudara
Riwayat Pendidikan : TK Perwanida II Palembang
SD Negeri 001 Balikpapan Kota
SMP Negeri 1 Haurwangi
SMA Negeri 11 Palembang
Poltekkes Kemenkes Palembang